

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Selama proses penelitian yang di lakukan mulai dari awal hingga akhir penelitian, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan alat tetas telur otomatis berbasis arduino UNO berhasil di implementasikan sesuai dengan rancangan yang telah di buat. Mulai dari pengaturan suhu, pengaturan kelembapan, hingga sistem pemutaran telur dapat berjalan secara otomatis dan stabil.
2. Sistem kontrol suhu, kelembapan dan pemutaran telur berjalan dengan stabil pada 3 kali pengujian yang telah dilakukan. Dengan nilai rata – rata suhu pada setiap pengujian sebesar 38,12°C, 37,74°C dan 38,01°C. Nilai rata – rata kelembapan sebesar 56,57%, 54,57% dan 55,28%. Serta sistem pemutaran telur berjalan sesuai dengan program yang telah di atur.
3. Kualitas daya tetas dari alat tetas telur otomatis lebih baik di bandingkan dengan alat tetas konvensional maupun alamiah. Persentase daya tetas dari alat tetas telur otomatis sebesar 87,5% sedangkan persentase daya tetas dari alat tetas konvensional sebesar 25%.

5.2 Saran

Pada penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan baik dari perancangan sistem maupun alat yang telah di implementasikan, maka dari itu agar sistem dapat menjadi lebih baik dan dapat dikembangkan lebih sempurna saran dari peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Menambahkan fitur pengenalan suara anak ayam agar mengetahui telur ayam sudah menetas atau belum, sehingga ayam bisa di rawat lebih intensif.
2. Menambahkan aki dan inverter untuk mengatasi jika terjadi pemadaman listrik.
3. Menambahkan kontrol pengaturan jenis penetasan telur, sehingga tidak hanya telur ayam kampung yang bisa di tetaskan pada alat tetas ini.